



Para pembaca yang budiman, pada tahun 2002 beberapa rekan kita diundang untuk mengikuti pelatihan diantaranya adalah Bapak Ir. Agus Ruhnayat dan Bapak Drs. Taryono. Apa saja yang diperoleh oleh kedua rekan kita ini selama mengikuti pelatihan, mari kita simak penuturannya

Pelatihan

Pengelolaan Wisata Agro

Tingkat Nasional

Dengan naik bis malam jurusan Bogor - Malang saya pergi mengikuti pelatihan ini. Rasa penat dibadan akibat perjalanan yang cukup melelahkan hilang begitu saja sesampainya di hotel Kusuma Agro Wisata. Hotel yang disediakan oleh Panitia ini cukup representatif dengan fasilitas yang cukup lengkap dan letaknya di daerah perbukitan berudara sejuk. Di depan hotel nun jauh di sana

dengan berselimut kabut berdiri tegak Gunung Arjuna yang gagah dan panorama kota Batu yang indah. Melihat keindahan panorama alam tersebut membuat "gatal" tangan saya untuk segera mengabadikannya melalui tustel dan *handycam*. Karena masih ada waktu seharian maka waktu luang tersebut saya gunakan untuk jalan-jalan ke Kota Batu dan Malang. Setelah istirahat se-



Penulis sedang berpose di tempat peristirahatan objek wisata agro kebun teh Wonosari Malang

malam, keesokan harinya pelatihan dimulai diawali dengan upacara Pembukaan oleh Bapak Sekjen Deptan. Acara kemudian dilanjutkan dengan ramah tamah dan perkenalan antara pelatih dan peserta serta antar sesama peserta.

Pelatihan pengelolaan wisata agro ini diselenggarakan oleh Komisi Wisata Agro (KWA) Departemen Pertanian bekerjasama dengan Asosiasi Wisata Agro Indonesia (AWAI) dan Klinik Agribisnis dan Agrowisata (KAA). Sebagai penyandang dana adalah Proyek Koordinasi Penataan Pem-

angunan Pertanian Biro Perencanaan dan Keuangan Departemen Pertanian. Tujuan pelatihan antara lain adalah meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta tentang Objek Wisata Agro (OWA) serta cara pengelolaannya agar menjadi usaha yang menguntungkan.

Waktu pelatihan dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama dilakukan pada tanggal 9 - 14 September 2002 dan Tahap II dilakukan pada tanggal 28 Oktober - 2 Nopember 2002. Pada pelatihan tahap pertama



Diskusi di lapangan dengan pengelola OWA Kaliklatak Banyuwangi

materi yang diberikan sebagian besar dalam bentuk teori di kelas, sedangkan pada tahap kedua sebagian besar adalah studi banding ke lapangan. Materi pelatihan diberikan dalam bentuk kuliah/ceramah, diskusi, dan studi banding ke beberapa OWA yang ada di sekitar Jawa Timur. Sebagai Nara sumber antara lain berasal dari Deptan, Kementerian Budaya dan Parawisata, AWAI, Asosiasi Parawisata (ASITA) dan KAA. Pada pelatihan ini dipelajari antara lain bagaimana cara mengemas OWA, menyusun Paket Wisata

serta bagaimana cara mempromosikan dan memasarkannya, cara memandu dan pelayanan yang baik dan bagaimana memberdayakan masyarakat agribisnis untuk keperluan OWA.

Peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 23 orang dari Balit dan BPTP lingkup Badan Litbang Pertanian ditambah 3 orang dari luar Litbang (swasta pengelola OWA). Yang berkesan dari pelatihan ini adalah studi banding ke beberapa OWA yang ada di Jawa Timur seperti kebun dan industri apel, jeruk dan



strawberi di sekitar kota Batu milik Hotel Kesuma Agro dan petani, kebun teh Wonosari milik PTP. XII, pedagang bunga dan tanaman hias Sidomulyo, Kaliklatak Banyuwangi, kebun koleksi mangga Cukur Gondang, kebun koleksi jeruk Tlekung, kebun pertanian organik Cangar milik Unibraw, kebun koleksi kopi dan kakao Kaliwening Jember, dan Margo Utomo Kalibaru Banyuwangi. Pada kegiatan studi banding ini diselingi dengan presentasi beberapa peserta yang berasal dari Jawa Timur (BPTP Jatim, IP. Buah Tlekung dan Cukur Gondang) tentang rencana pembentukan OWA di masing-masing instansinya. Sayang peserta dari luar Jawa Timur tidak diberi kesempatan untuk mempresentasikan OWA-nya. Alasannya sih katanya waktu yang terbatas. Namun demikian kepada masing-masing peserta diminta untuk mengumpulkan makalah tentang OWA di instansinya. Penulis sendiri telah mengumpulkan makalah khususnya tentang Kebun Wisata Ilmiah (KWI) dan Petak Pamer tanaman rempah dan obat serta tempat-tempat lainnya

yang dapat dijadikan objek wisata seperti kebun koleksi disetiap instalasi penelitian Balitro, laboratorium dan tempat penyulingan. Selain dalam bentuk makalah, penulis juga telah membuat OWA Balitro ini dalam bentuk Panel (pada tanggal 12-20 Oktober 2002 Panel tersebut ikut dipamerkan oleh Badan Litbang Pertanian pada acara Agro Tourism Expo 2002 di Jakarta).

Setelah melakukan studi banding keliling Jawa Timur, pelatihan diakhiri dengan upacara penutupan oleh Bapak Sekjen Deptan dan ditutup dengan acara hiburan.

Bagi penulis dengan mengikuti pelatihan ini menambah wawasan tentang OWA terutama bagaimana cara mengelolanya sehingga bernilai komersial. Mudah-mudahan ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti pelatihan ini akan bermanfaat bagi Balitro tempat penulis bekerja. *Cherio.....*

(Agus Ruhnyat - Kepala Sub Seksi Informasi dan Pemberdayaan Hasil Penelitian Balitro)